

Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Kelas V MIN Paringgonan

Ika Noviati Nasution

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan

Nurhayati Siregar

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan

Sutan Botung Hasibuan

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan

Jl. KH. Dewantara No. 66 B Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Korespondensi penulis: noviatiika54@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the influence of interest in reading on the Indonesian language learning achievement of class V students at SD Negeri 0304 Siundol, Sosopan sub-district, Padang Lawas district. This type of research is quantitative research with experimental methods. The population in this study were all fifth grade students at SD Negeri 0304 Siundol, sampling was taken using total sampling. The research instruments were the distribution of questionnaires and tests. Based on the calculations carried out, it shows that the average reading interest is 50.13, the maximum value is 90, the minimum value is 60. The post test average > pre test average (78.59 > 44.68). The results of the pre-test normality test $L_{count} < L_{table}$ (0.1309 < 0.1888) were normally distributed, and the post-test normality test $L_{count} < L_{table}$ (0.1570 < 0.1888) were normally distributed. homogeneity test results $F_{count} < F_{table}$ (1.33 < 2.12) are homogeneous in distribution. The results of hypothesis testing with a level of $\alpha = 0.05$, that the value of $t_{count} > t_{table}$ (5.19 > 1.73) is in accordance with the basic provisions for decision making that H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of interest in reading on the learning achievement of fifth grade students at State Elementary Schools. 0304 Siundol.*

Keywords: *Interest in Reading, Achievement in learning Indonesian*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD negeri 0304 siundol kecamatan sosopan kabupaten padang lawas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol, pengambilan sampel dengan cara total *sampling*. Instrumen penelitian yaitu penyebaran angket dan tes. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menunjukkan rata-rata minat baca sebesar 50,13, nilai maksimum 90, nilai minimum 60. Rata-rata *post test* > rata-rat *pre test* (78,59 > 44,68). Hasil uji normalitas *pre test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1309 < 0,1888) berdistribusi normal, dan uji normalitas *post test* $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,1570 < 0,1888) berdistribusi normal. hasil uji homogenitas $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,33 < 2,12) berdistribusi homogen. Hasil uji hipotesis dengan taraf $\alpha = 0,05$, bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,19 > 1,73) sesuai dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan bahwa H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol.

Kata Kunci: Minat Baca, Prestasi belajar bahasa Indonesia

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kunci utama untuk seluruh kemajuan dan perkembangan yang bermutu, karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan seluruh kemampuan baik dalam dirinya. Di era yang modern ini pendidikan ialah perihal yang sangat berarti dalam menumbuh kembangkan kemampuan tiap generasi penerus bangsa. Pendidikan adalah salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah dasar merupakan wujud pembelajaran resmi sebagai program wajib belajar di negara Indonesia Asriyanti &

Purwati (2020:80) pendidikan di sekolah dasar tidak hanya pengetahuan, tetapi juga diajarkan keterampilan guna meningkatkan keahlian siswa. Adapun keterampilan yang harus dipahami yaitu kemampuan berbahasa, karena dengan adanya bahasa dalam berinteraksi berbahasa dapat menyatakan inspirasi ataupun gagasan yang ada dalam pikiran. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang sama- sama berkaitan antara lain menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas pula apa yang hendak di informasikan kepada orang lain. Hal ini dikarenakan keterampilan kemampuan berbahasa sangat berarti untuk siswa. Keahlian menulis dan membaca menjadi hal paling utama yang perlu diperhatikan dan dimengerti siswa dalam menempuh pembelajaran.

Membaca merupakan kunci dalam menjelajah ilmu pengetahuan, dengan banyak membaca akan meningkatkan pengetahuan kita, juga menambah wawasan dan informasi yang teraktual. Banyak contoh yang dapat dijadikan sebagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, koran dan berbagai media lainnya yang dapat menyajikan informasi baik media cetak maupun elektronik. Akan tetapi, seperti yang banyak ditemui bahwa tidak semua orang suka membaca. Kesulitan belajar membaca adalah suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat Nurhayati (2022:51). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber bacaan yang kurang menarik, lingkungan yang tidak mendukung sampai dengan minimnya pendidikan literasi dan dukungan dari orang tua. Padahal membaca merupakan salah satu metode jitu untuk menggapai kesuksesan.

Membaca merupakan suatu hal yang paling penting dalam setiap pembelajaran. Bahkan dengan banyak membaca dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Hal ini dikarenakan dengan membaca dapat memahami dan melibatkan diri di berbagai jenis teks untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk mewujudkan budaya membaca dalam diri seseorang tentunya harus menciptakan rasa minat baca yang tinggi. Minat baca merupakan ketertarikan tersebut bersifat persisten dan terdapat unsur pemenuhan kebutuhan dan pemberian kepuasan. Minat baca dapat dilihat dengan cara seseorang yang bersemangat dan terlibat dalam kegiatan membaca. kecenderungan yang mendorong jiwa seseorang melakukan sesuatu terhadap minat yang ditandai dengan rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh atau memaksa.

Minat baca begitu penting untuk membuat seseorang jatuh cinta pada suatu koleksi buku. Koleksi juga dapat berupa koleksi tercetak dan nontercetak, berbentuk fiksi dan nonfiksi. Dengan adanya minat baca yang tinggi maka seseorang akan tertarik untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan. Minat baca sangat berpengaruh terhadap budaya membaca, Maka

perlu bagi kita untuk menumbuhkan minat baca pada anak, dengan bertumbuhnya minat baca pada anak akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatan terhadap keterampilan membaca.

Selain itu, membaca akan membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga anak akan bersemangat untuk terus-menerus membaca, Jika minat tidak tertanam pada anak maka kebiasaan membaca tidak akan berkembang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca pada anak adalah rendahnya kemampuan membaca yang dimiliki oleh anak. Hasil penelitian yang dilakukan Tim Program of International Student Assesment (PISA) Badan Penelitian dan Pengembangan Depdikn menunjukkan kemahiran membaca anak di Indonesia sangat memprihatinkan sekitar 37,6 persen hanya bisa membaca tanpa menangkap maknanya dan 24,8 persen hanya bisa mengaitkan teks yang dibaca dengan satu informasi pengetahuan.

Adapun Faktor penyebab rendahnya minat membaca anak salah satunya adalah sekolah, dimana sekolah juga memiliki peran yang besar terhadap usaha menumbuhkan dan membina minat baca anak. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang belum mampu berperan dalam menumbuhkan minat membaca dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya minat membaca siswa. Selanjutnya adalah peran perpustakaan sekolah yang belum maksimal, dimana belum ada program-program yang mendukung disiapkan oleh perpustakaan dalam menarik minat baca siswa sehingga anak tidak tertarik berkunjung keperpustakaan yang mengakibatkan minat baca anak semakin hari semakin menurun.

Adapun menurut Anas (2022:16) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu : 1) Faktor dalam, yakni bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kondisi kesehatan, keadaan jiwa, dan kebiasaan. Dan 2) Faktor Luar, yakni buku atau bahan bacaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan Sekolah.

Minat baca berhubungan dengan keterampilan berbahasa. Semakin tinggi minat baca seorang anak maka semakin banyak kosa kata yang diketahui siswa. Jika kosa kata semakin banyak maka keterampilan berbahasa akan meningkat. Hal ini dikarenakan kalimat yang digunakan semakin mudah dipahami dan bermakna.

Keterampilan berbahasa berhubungan dengan prestasi bahasa Indonesia. Jika keterampilan berbahasa siswa bagus maka dapat prestasi bahasa Indonesia siswa juga meningkat. Hal ini dikarenakan dalam bahasa Indonesia penggunaan kosa kata yang relevan dapat menjadikan kalimat lebih bermakna dan mudah dipahami sehingga pesan tersebut tersampaikan dan menciptakan komunikasi yang efektif.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari SD Negeri 0304 Siundol, bahwasanya siswa kelas V memiliki nilai bahasa Indonesia yang cukup bahkan masih kurang dari nilai KKM bahasa Indonesia. Hal ini dilihat dari rapor siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol. Selain itu, berdasarkan informasi dari guru kelas bahwasanya siswa masih banyak yang menggunakan bahasa daerah sehingga kemampuan dalam berbahasa Indonesia tergolong rendah mengakibatkan minat siswa masih rendah dalam membaca buku khususnya bahasa Indonesia. Selain itu siswa juga kurang antusias dalam memanfaatkan sarana di perpustakaan. Hal ini dilihat dari daftar buku yang dipinjam oleh siswa di perpustakaan sekolah.

KAJIAN TEORITIS

Minat membaca dalam penelitian ini adalah tolak ukur keinginan membaca dari seorang siswa sekolah dasar dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui intensitas membaca buku, surat kabar, maupun majalah setiap hari. Sedangkan, menurut Daryanti (2019:15) minat baca ialah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga seseorang melakukan aktivitas membaca dengan kemauanya sendiri. Sebagaimana yang disampaikan Crow and Crow sebelumnya, bahwa minat berkaitan dengan dorongan yang timbul atau disebut motivasi maka minat dalam membaca juga memiliki beberapa motivasi. Sehingga keterangan tersebut dapat diartikan bahwa minat membaca adalah suatu keinginan seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu untuk memperluas pengetahuan.

Minat baca berhubungan dengan prestasi belajar dimana Menurut Rio Sebastian (2022:5057) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, menurut Sumantri (2019:55) prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Sehingga, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata atau bukti keberhasilan seorang siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa minat baca ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif menurut Novianti (2019:5) adalah penelitian

yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui strategi estimasi yang hati-hati terhadap faktor-faktor tertentu, dengan cara ini menghasilkan tujuan yang dapat diringkas, tidak peduli apa pun pengaturan waktu dan keadaan serta jenis informasi yang dikumpulkan, khususnya informasi kuantitatif.

Menurut Hamdani (2019:140) metode eksperimen adalah metode penyajian bahan pelajaran dengan siswa yang ikut serta langsung dalam melaksanakan percobaan serta tata cara eksperimen membagikan peluang penuh pada siswa untuk mengamati sendiri ataupun melaksanakan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, meyakinkan serta menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, kondisi ataupun proses sesuatu. Penelitian eksperimen dianggap sebagai penelitian yang memberikan informasi yang paling akurat, bila semua variabel yang terlibat dapat dikontrol dengan baik, instrumen yang digunakan tepat (valid), dan dapat dipercaya (reliabel), serta desain yang digunakan tepat. Desain penelitian ini adalah rancangan uji awal dan akhir kelompok eksperimen (*Eksperimen Group Pretest dan Posttest Design*). Teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling. Dimana sampel dan populasi jumlahnya sama yaitu 22 orang.

Untuk mengetahui pengujian datanya peneliti menggunakan statistik deskriptif, dimana uji prasyarat yang dilakukan yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah ditemukan di atas bahwa nilai rata-rata yang diperoleh untuk minat membaca siswa yaitu 50,13, median 79,75, modus 80,02, dimana nilai maksimum yaitu 90 dan nilai minimumnya 60. Minat baca siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (13,36%), kategori rendah sebanyak 13 siswa (59,09%), dan kategori tinggi sebanyak 6 siswa (27,27%).

Berdasarkan tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa melalui *pre test* untuk nilai rata-rata yaitu 44,68, median 41,5, modus 70, dan simpangan baku sebesar 27,38. Uji normalitas yang dilakukan pada *pre test* $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0,1309 < 0,1888$, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test* berdistribusi normal. Dari uji homogenitas yang telah dilakukan diketahui kriteria uji homogenitas dalam penelitian ini adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,33 < 2,12$ maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan adalah homogen.

Selanjutnya prestasi belajar siswa pada *post test* untuk nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu sebesar 78,59, median sebesar 89,5, modus 94,9, dan simpangan baku sebesar 20,50. Uji normalitas yang dilakukan pada *post test* $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0,1570 < 0,1888$, maka dapat disimpulkan bahwa data *post test* berdistribusi normal. Dari uji homogenitas yang telah

dilakukan diketahui kriteria uji homogenitas dalam penelitian ini adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,33 < 2,12$ maka dapat disimpulkan sampel yang digunakan adalah homogen. Apabila harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,19 > 1,73$. Hal ini menunjukkan H_a diterima yaitu minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol. Jadi, semakin tinggi minat baca siswa maka nilai yang akan didapatkan semakin tinggi juga. Maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini diterima. Dari hasil uji hipotesis itu dapat diungkapkan bahwa minat baca sangat signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Minat baca merupakan suatu keinginan dan perhatian seseorang yang disertai usaha dan rasa senang pada kegiatan membaca sehingga orang tersebut mengerti dan memahami apa yang dibacanya. Kegiatan membaca yang rutin dilakukan dapat membuat siswa secara terus-menerus mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang dibacanya. Minat baca dapat diketahui setelah disebarkannya angket kepada siswa.

Prestasi belajar bahasa Indonesia merupakan hasil suatu proses kegiatan belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tingkah laku tersebut yaitu dalam aspek keterampilan, pengetahuan dan sikap. Kemudian, aspek tersebut dievaluasikan dalam angka atau nilai yang dapat dilihat dari hasil tes prestasi siswa. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu juga prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa itu dipengaruhi oleh minat baca.

Dari pembahasan di atas dapat dijelaskan bahwa antara minat baca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sangat signifikan. Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi, maka prestasi belajar bahasa Indonesia siswanya juga akan tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan dengan teknik korelasi product moment. Dapat dilihat bahwa harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} sehingga hipotesis kerja dalam penelitian ini berbunyi “Ada pengaruh signifikan minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol diterima atau terbukti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil data melalui penyebaran instrumen angket yang telah dilakukan dapat diketahui minat baca siswa kelas V SD negeri 0304 Siundol untuk rata-rata sebesar yaitu 50,13, median 79,75, modus 80,02, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 60.

Prestasi belajar siswa pada *pre test* untuk mean yaitu 44,68, nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 10, serta siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa atau 27,26%. Sedangkan prestasi belajar siswa pada *post test* untuk mean yaitu 78,59, nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 30, serta siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 50%. Maka peningkatan prestasi belajar dari *pre test* cukup signifikan yaitu dari 27,26% ke 50%. Berdasarkan perbandingan prestasi belajar pada *pre test* dan *post test* serta hasil Uji Hipotesis dengan uji yang T yang dilakukan, maka hipotesisnya sudah terjawab yaitu ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z. (2020). *Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar*. 2020-04-30, Vol 6 No 2 (2020): An-Nahdlah.
- Achmad Ashari, D. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading Composition (Circ) Pada Materi Energi Alternatif Siswa Kelas Iii Sd Negeri Losari*. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/1353>.
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. 2020-09-27, VOL 3 NO. 1 September 2020.
- Anas, R. P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (Mas) BatuTaba*. <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id:443/batusangkar/FilePengajaranArtikel?id=168http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/24889>.
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Volume 29, No. 1, 2020, hlm. 79–87.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Publish, 30-06-2019.
- Daryanti, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Di Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis, Bantul*.
- Daulay, M. I., & Nurmalina, N. (2021). *Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVSDN 41 Pekanbaru*. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021/2021.
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). *Penerapan Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd*. 2022-06-01, VOL 7(1) 2022.

- Elendiana, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 2020-04-01, Volume 2 No 1 Tahun 2020.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/65939887/Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/65939887/Belajar_Dan_Pendekatan_Pembelajaran).
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. *Volum 4 Nomor 1 bulan Maret 2019 Page 6-11*.
- Hamdani, M., Prayitno, B. A., & Karyanto, P. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen*. *Volume 16, Nomor 1*. hlm 140.